

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis pada perusahaan pertambangan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya, tinggi atau rendahnya laba bersih perusahaan turut memengaruhi keputusan dan kebijakan perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak.
2. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Tingginya utang perusahaan menghasilkan beban bunga yang mengurangi laba kena pajak, sehingga memperbesar praktik penghindaran pajak.
3. *Capital Intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya investasi pada aset tetap dan biaya penyusutan yang timbul tentu dimanfaatkan oleh manajemen sebagai strategi untuk meminimalkan beban pajak perusahaan.
4. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak secara parsial, yang berarti tinggi rendahnya proporsi kepemilikan saham oleh institusi belum tentu efektif dalam melakukan pengawasan untuk menekan tindakan penghindaran pajak yang dilakukan manajemen.
5. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Skala atau ukuran perusahaan (besar maupun kecil) tidak memberikan dampak yang berarti dalam memperkuat atau

memperlemah keputusan perusahaan berprofitabilitas tinggi/rendah dalam melakukan penghindaran pajak.

6. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa skala perusahaan tidak menjadi penentu yang mampu memperkuat atau memperlemah hubungan antara tingkat utang yang dimiliki perusahaan terhadap praktik penghindaran pajak.
7. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi secara signifikan hubungan *capital intensity* terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti pada perusahaan berskala besar, pemanfaatan beban depresiasi dari intensitas aset tetap lebih terencana dan terstruktur sehingga memperkuat praktik penghindaran pajak dibandingkan perusahaan berskala kecil.
8. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak. Besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mampu memberikan dampak tambahan atas pengawasan pihak institusional dalam menekan kebijakan penghindaran pajak perusahaan.

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan: Manajemen perusahaan pertambangan diharapkan tetap berhati-hati dalam mengelola rasio utang (*leverage*) dan pemanfaatan aset tetap agar perencanaan pajak yang dilakukan tidak melanggar ketentuan hukum perpajakan yang berlaku.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dikarenakan variabel dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan variasi penghindaran pajak sebesar 12,8%, disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menambahkan variabel tata kelola perusahaan lain seperti komite audit, komisaris independen, atau menggunakan sektor industri lain sebagai perbandingan. Dan (Penggunaan Proksi Pengukuran dan Variabel Moderasi Alternatif): Mengingat Ukuran Perusahaan terbukti tidak mampu memoderasi sebagian besar variabel independen (3 dari 4 variabel), disarankan untuk mengganti atau menambahkan variabel moderasi lain yang lebih relevan dan memiliki unsur pengawasan/transparansi, seperti Kualitas Audit (*Audit Quality*), *Corporate Social Responsibility (CSR)*, atau Risiko Perusahaan (*Corporate Risk*). Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi pengukur yang berbeda untuk variabel yang ada, misalnya mengukur Penghindaran Pajak menggunakan *Book Tax Difference (BTD)* atau *Cash Effective Tax Rate (CETR)*, serta mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return on Equity (ROE)* agar didapatkan sudut pandang analisis yang lebih kaya dan komprehensif.